

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan pada pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik responden kepala keluarga di kecamatan Limboto berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sejumlah 96 responden (80 %). Berdasarkan golongan usia terbanyak adalah golongan umur pemuda yakni 18-65 tahun berjumlah 103 responden (85,8 %). Berdasarkan jenis pendidikan, jumlah terbanyak adalah tamatan SD yaitu 36 responden (30 %). Berdasarkan jenis pekerjaan, responden terbanyak adalah petani/nelayan dengan jumlah 35 responden (29,2 %).
2. Faktor lingkungan fisik responden kepala keluarga di Kecamatan Limboto dengan kategori tidak baik berjumlah 32 responden (26,7 %) dan baik berjumlah 88 responden (73,3 %).
3. Kasus Demam Berdarah dengue di wilayah Kecamatan Limboto yang positif menderita DBD berjumlah 33 responden (27,5 %) dan tidak menderita DBD berjumlah 87 responden (72,5%).
4. Ada pengaruh faktor lingkungan fisik terhadap kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo (*P value* : 0,000)

## 5.2 Saran

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi :

1. Bagi Instansi akademik

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kesehatan bagi instansi pendidikan

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat untuk terus memperhatikan serta menjaga kondisi lingkungan tempat tinggal dengan melakukan kegiatan 3M plus (mengubur, menguras dan menutup) barang-barang bekas secara teratur dan mandiri agar terhindar dari resiko penularan virus dengue yang dibawah oleh nyamuk aedes aegypti.

3. Bagi Puskesmas dan Instansi kesehatan

Diharapkan bagi pihak pemerintah dalam hal ini adalah puskesmas dan dinas kesehatan lainnya untuk terus memantau dan memperhatikan kondisi masyarakat di daerah setempat dengan cara melakukan pemeriksaan jentik secara bertahap dan berkala, serta melakukan upaya pencegahan penyebaran nyamuk aedes aegypti dengan melakukan promosi kesehatan dan fogging yang lebih intensif lagi sehingga kejadian demam berdarah dapat dikurangi.

#### 4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya sesuai dengan kebutuhan penelitiannya yang kelak nanti akan melakukan penelitian terkait dengan kejadian demam berdarah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsin, A. 2013. *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia* Jakarta : Masagena Press.
- Astuti, E., Fuadzi, H., & Prasetyowati, H. 2013. *Pengaruh Kesehatan Lingkungan Pemukiman Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Model Generalized Poisson Regression Di Jawa Barat. jurnal litbang P2B2 Ciamis Balitbang Kemenkes RI .*
- Arifin, A., Ibrahim, E., & Laane, R. 2013. *Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Larva Aedes Aegypti Di Wilayah Endemis DBD Di Kelurahan Kasi-Kasi Kota Makassar : Universitas Hasanudin*
- Boekosoe, L. 2013. *Kajian Faktor Lingkungan Terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Studi Kasus Di Kota Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo*
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tlongkabila Gorontalo. 2017. *Data curah hujan per Bulan di Kabupaten Gorontalo tahun 2016.*
- BPS Kabupaten Gorontalo. 2016. *Statistik Kecamatan Limboto 2016.* Gorontalo : BPS Kabupaten Gorontalo
- \_\_\_\_\_, 2016. *Statistik Daerah Kabupaten Gorontalo 2016.* Gorontalo : BPS Kabupaten Gorontalo
- Dinata, A., & Dhewantara, P. 2012. *Karakteristik lingkungan Fisik, Biologi dan Sosial didaerah endemis DBD Kota Banjar. Jurnal Ekologi Kesehatan vol 11 no.4 desember 2012*
- Depkes RI. 2015. *Data kasus DBD tahun 2014.* <http://www.depkes.go.id/article/view/15011700003/demam-berdarah-biasanya-mulai-meningkat-di-januari.html>. 23 Februari 2017 (11:35)
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2016. *Data Kasus DBD Per Bulan Per Kab/Kota di provinsi Gorontalo Tahun 2014-2015.*
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo. 2016. *Data jumlah Kasus DBD Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Gorontalo Tahun 2013-2015.*

- Hidayat, A. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Irianto, K. 2013. *Parasitologi Medis*. Bandung : Alfabeta
- Kemenkes RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015*. Jakarta
- Mumpuni, Y & Lestari, W. 2015. *Cekal (Cegah Tangkal) Sampai Tuntas Demam Berdarah*. Yogyakarta : Rapha Publishing
- Nadesul, H. 2016. *Kiat Mengalahkan Demam Berdarah dan Virus Zika*. Jakarta: Kompas
- Nurarif, A & Kusumua, H. 2013. *Aplikasi Asuhan Keperawatan berdasarkan diagnose medis dan NANDA NIC-NOC*. Jakarta : Media action publishing
- Nursalam. 2015. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta Selatan : Salemba Medika
- Purba, D. 2012. *Pengaruh Faktor Lingkungan Fisik dan Kebiasaan Keluarga Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai* : Universitas Sumatra Utara
- Pusat Pelayanan Kesehatan Limboto. 2017. *Data Kasus Demam Berdarah Dengue tahun 2016*.
- Radji, M. 2015. *Imunologi & Virulogi*. Jakarta Barat : PT ISFI
- Sitio, A. 2008. *Hubungan Perilaku Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kebiasaan Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan* : Universitas Diponegoro Semarang
- Soemirat. 2011. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

- Sucipto, P., Raharjo, M., & Nurjazuli. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Dan Jenis Serotipe Virus Dengue Di Kabupaten Semarang. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia Vol. 14 No.2 / Oktober 2015*
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sumantri, A. 2015. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sunyoto, D. 2013. *Statistik Untuk Paramedik*. Bandung : Alfabeta
- Suyono. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam konteks Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : EGC
- Widodo, N. 2012. *Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) dikota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Jakarta : Universitas Indonesia
- WHO. 2016. *Dengue and Severe Dengue*. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/> 24 Februari 2017 (17:00)
- \_\_\_\_\_. 2015. *Kriteria Baru Kelompok Usia*. <http://erabaru.net/2015/03/15/who-mengeluarkan-kriteria-baru-kelompok-usia/> 17 Maret 2017 (13:21)